

HDCI Sleman Borong Dagangan UMKM

SLEMAN (KR) - Komunitas Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) Sleman melakukan bakti sosial (baksos) Ramadan berupa aksi borong dagangan para pelaku UMKM yang berjualan di kawasan Lapangan Dunggung Sleman, belum lama ini. Selain itu pembagian takjil bagi pengguna jalan dan masyarakat luas.



KR-Devid Permana

Ervin Arifianto (kiri) mengajak warga borong dagangan UMKM.

Bina Remaja Donoharjo," katanya. Menurut Efendi, dalam aksi borong dagangan UMKM, pihaknya memperkirakan lokasi yang mengambil makanan dan minuman secara gratis karena sudah

dibayar HDCI Sleman. Adapun takjil yang dibagikan kepada masyarakat berupa nasi boks sebanyak 1.000 pcs. "Kami ingin berbagi kebahagiaan dan memberikan keberuntungan untuk masyarakat di bulan yang mulia ini," tambahnya. (Dev)-f

Rutan Bantul Buka Kunjungan Khusus Lebaran

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul pada hari raya Idul Fitri 1446 H atau Lebaran 2025 membuka kunjungan khusus selama dua hari pada hari Lebaran ke dua dan ke tiga, tanggal 1 dan 2 April 2025.

Pada hari kunjungan khusus tersebut keluarga warga binaan rutan bisa masuk ke dalam kompleks rutan, bisa duduk bersama keluarga untuk saling memaafkan. Pihak Rutan Bantul menyediakan tempat di aula rutan dengan menggelar tikar.

Kepala Rutan Kelas IIB Bantul, Muhammad Syukron Anshori menjelaskan selama kunjungan bebas, bukan berarti pengunjung dengan bebas masuk ke dalam rutan. Tetapi pengunjung harus mendapat tanda khusus, tidak boleh bawa senjata tajam maupun obat

terlarang dan barang larangan lainnya.

Pada hari H Lebaran nanti setelah menjalankan salat Id di masjid kompleks dalam rutan akan dilanjutkan penyerahan remisi khusus keagamaan atau pengurangan masa tahanan. Ada 95 narapidana yang diusulkan memperoleh remisi khusus dan satu orang langsung bebas.

Yang 94 narapidana masih menunggu sisa pidananya. Sedangkan remisi yang di dapatkan 15 hari sampai dengan satu bulan. Selanjutnya untuk lebaran



KR-Judiman

Suasana buka puasa bersama di dalam Rutan Bantul.

ke dua dan ketiga tanggal 1 dan 2 April 2025 digelar kunjungan khusus hari raya Lebaran, pengunjung diperbolehkan masuk bertemu langsung dengan WBP" ungkap Muhammad Syukron Anshori.

Sementara selama bulan Ramadan setiap Jumat diadakan buka puasa bersama pegawai dan warga binaan. Momen kebersamaan se-

makin terasa istimewa ketika Kepala Rutan Bantul, Muhammad Syukron Anshori turut berbaur dengan warga binaan menikmati nasi cadong. Langkah ini menjadi simbol kepedulian serta wujud kebersamaan tanpa sekat antara petugas dan warga binaan. "Kami ingin menciptakan suasana yang lebih harmonis di rutan," ujarnya. (Jdm)-f

Kantor Pertanahan Bantul Baksos di Himmatu Pleret



KR-Judiman

Kepala Kantor Pertanahan Bantul menyerahkan bantuan.

BANTUL (KR) - Jajaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dipimpin Kepala Kantor Tri Harnanto SSos MH melakukan silaturahmi bakti sosial (baksos) memberikan bingkisan lebaran dan santunan untuk anak yatim piatu dan dhuafa binaan Himmatu (Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Insya Allah Menjadi Tumpuan Umat) Cabang Pleret Bantul, Sela-

sa (25/3).

Kegiatan ini merupakan wujud syukur dan komitmen Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama, khususnya anak-anak yang membutuhkan.

Tri Harnanto SSos MH menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan yang selalu diupayakan untuk di-

laksanakan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

"Kami berharap bingkisan dan santunan yang diberikan ini dapat sedikit meringankan beban dan membawa keceriaan bagi anak-anak yatim piatu dan dhuafa dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri," ujar Tri Harnanto

Kunjungan di Rumah Himmatu Pleret berlangsung dengan suasana hangat dan penuh keakraban. Anak-anak yatim piatu binaan Himmatu Pleret tampak antusias dan bahagia menerima bingkisan yang berisi berbagai kebutuhan pokok dan kue lebaran, serta santunan berupa uang tunai. Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul berkomitmen untuk terus berkontribusi positif bagi masyarakat Kabupaten Bantul melalui berbagai kegiatan sosial lainnya. (Jdm)-f

KOKOH MENGABDI, KUAT BERTRADISI PW PSNU DIY Gelar Bakti Sosial di Srandakan

BANTUL (KR) - Pimpinan Wilayah Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PW PSNU) Pagar Nusa Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menggelar acara bakti sosial bertajuk 'Pendekar Bakti Kokoh Mengabdi, Kuat Bertradisi' di Srandakan, Bantul, Sabtu (22/3). Acara yang berlangsung meriah ini dihadiri berbagai tokoh penting dan peserta dari berbagai kalangan.



KR-Istimewa

Pimpinan Wilayah Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa DIY menggelar acara bakti sosial di Srandakan Bantul.

ka turun langsung memberikan Sungai Anakan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu juga ada tebar benih ikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga ekosistem sungai dan meningkatkan populasi ikan. Dilanjutkan santunan anak

yatim dan warga sekitar. "PW PN DIY memberikan bantuan kepada anak-anak yatim dan warga yang membutuhkan sebagai wujud kepedulian sosial," ujar Beny Susanto SAG MSI, selaku Dewan Pembina PW Pagar Nusa NU DIY di Bantul, Senin (24/3). (Rar)-f

Dewi Lestari Pimpin RSU Mitra Paramedika

SLEMAN (KR) - dr Dewi Lestari MMRS AIFO-K CHMC dilantik sebagai Direktur RSU Mitra Paramedika periode 2025-2029 menggantikan dr Ichsan Priyotomo MKM CPHM. Pelantikan berlangsung di Aula Arjuna RSU Mitra Paramedika Ngemplak Sleman, belum lama ini.



KR-Istimewa

Pelantikan direktur baru RSU Mitra Paramedika.

kesehatan dan teknologi. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh civitas RSU Mitra Paramedika bekerjasama dengan tekad kuat agar rumah sakit ini semakin besar. Saya mohon doa restu agar dapat membawa RSU Mitra Paramedika menjadi rumah sakit yang berkah dan diridhoi Allah SWT," tuturnya.

Sementara Ketua Badan Pembina Yayasan Mitra Paramedika dr Pandit Sarosa SpAn menyampaikan rencana transformasi RSU Mitra Paramedika dari rumah sakit tipe D menjadi

tipe C. "Kami bersepakat bertransformasi dari tipe D ke tipe C. Tentu hal ini tidak mudah karena membutuhkan dana yang tidak sedikit. Namun juga diperlukan kerja sama dari semua komponen agar RSU Mitra Paramedika menjadi pusat layanan kesehatan utama di wilayah Ngemplak dan sekitarnya. Dari diagnosis center hingga penanganan medis, kami optimis dapat mencapai hal tersebut dengan segera dibangun gedung lantai 4 dan kelengkapan sarana prasarana," ujarnya. (Feb)-f

NASABAH BERHARAP HAKNYA DIKEMBALIKAN Kospin PAS Diduga Gagal Bayar

SLEMAN (KR) - Ratusan nasabah Koperasi Simpan Pinjam PAS (Kospin PAS) Yogyakarta merasa tertipu. Pasalnya uang yang disetorkan mencapai Rp 150 miliar belum bisa ditarik meski telah jatuh tempo. "Jadi para klien kami merupakan nasabah satu koperasi PAS, dimana pimpinan koperasi itu diduga seorang bernama GSS," kata Setyo Hadi Gunawan SH, pengacara para nasabah kepada media di Sleman, Selasa (25/3) sore.

Diungkapkan, koperasi tersebut bergerak dalam usaha simpan pinjam dengan cara menghimpun dana dari masyarakat. Total uang yang disetorkan seluruh kliennya mencapai Rp 150 miliar, dengan jumlah setoran bervariasi mulai Rp 8 juta hingga Rp 8 miliar, dengan keuntugan 12 persen pertahun.



KR-Istimewa

Setyo Hadi Gunawan

"Pada saat jatuh tempo pengambilan dana tersebut, hingga detik ini ternyata tidak dapat dikembalikan kepada klien kami. Bahkan tidak ada satu penjelasan pun kapan dana bisa dikembalikan," jelas Setyo.

Atas kejadian ini, sejumlah kliennya telah melaporkan ke pihak Kepolisian. Mereka berharap laporan dapat ditindaklanjuti dan diungkap secara terang benderang, termasuk mengungkap terkait aliran dananya.

"Kami meminta pengungkapan kasus-kasus ini dapat dilakukan secara transparan dan diungkap sebenarnya, sehingga pihak-pihak yang merasa dirugikan mendapatkan haknya dengan baik," tandasnya.

Ditambahkan, diantara laporan polisi yang dilayangkan, satu kasus telah divonis oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri yang diketuai diketuai Tuty Budhi Utami SH MH. Dengan amar putusan vonis penjara 7 tahun dan denda Rp 10 miliar subsidi kurungan 6 bulan. (Has)-f

KESBANGPOL GELAR BIMTEK PENYUSUNAN PROPOSAL BANPOL Tingkatkan Kapasitas Parpol Susun Laporan Keuangan



Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Ormas Kesbangpol Kabupaten Bantul, Novita Prastiani Dewi (depan tengah) bersama narasumber dan peserta.

KR-Sukro Riyadi

BANTUL (KR)-Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bantul menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Tatacara penyusunan proposal bantuan keuangan partai politik (Banpol) dan pengelolaan bantuan keuangan partai politik yang tertib dan akuntabel bagi pengurus partai politik Kabupaten Bantul tahun 2025, Selasa (25/3). Dalam kegiatan ini diikuti oleh perwakilan pengurus partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Bantul berjumlah 9 partai yakni PDI Perjuangan, Gerindra, PKB, PKS, Golkar, PPP, PAN, Partai Demokrat dan Partai Ummat. Dalam bimbingan teknis itu menghadirkan narasumber yakni, Kepala Bidang Politik Dalam Negeri Kesbangpol DIY, Bagas Senoadji, A.TD. MT, dari BPKP DIY, Daridin, Ak. MM, QA. Dengan moderator Dinar Setiawan.

Sekretaris Badan Kesbangpol

Kabupaten Bantul, Suparmadi SIP MSI mengatakan, dengan Bimteks tersebut sebenarnya Kesbangpol Bantul terus mendorong partai politik cepat membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ). "Problemnya hampir sama setiap tahunnya, ketika pencairan proposal tepat waktu semua, tetapi ketika mereka (pengurus partai -red) disuruh membuat laporan satu bulan setelah selesai tahun anggaran terakhir harus selesai laporannya. Ternyata masih ada sampai hari terakhir yang ditetapkan oleh BPK itu tidak jadi," ujar Suparmadi.

Dijelaskan, keterlambatan membuat LPJ akan berpengaruh pada penyusunan Surat pertanggungjawaban (SPJ). "Karena SPJ itu semakin cepat, maka pencairan tahun berikutnya semakin cepat diberikan. Tahun ini seharusnya kan sudah di Maret kemarin. Karena keterlambatan maka Laporan Hasil

Pemeriksaan (LHP) menjadi terlambat. LHP terlambat pencairannya menjadi terlambat," ujarnya.

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Ormas Kesbangpol Kabupaten Bantul, Novita Pristiani Dewi, S.St mengungkapkan, Bantuan keuangan Partai politik (Banpol) diberikan kepada partai tujuannya tidak sekadar membantu dalam mendanai kegiatan politik. Tetapi untuk menjaga keberlanjutan kehidupan berdemokrasi yang sehat, transparan, dan akuntabel. Menurut Novita, partai politik sebagai pilar utama dalam sistem demokrasi di Indonesia memerlukan pembinaan terus-menerus. Baik dari sisi manajerial maupun pengelolaan dana yang efisien, sesuai dengan ketentuan hukum. "Melalui bimbingan teknis ini, kami berharap seluruh peserta dapat memahami dengan lebih baik prosedur dan mekanisme yang tepat dalam pengelolaan bantuan keuangan ini. Bimtek ini juga sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas partai politik dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel," ujar Novita.

Pengelolaan dana partai politik kata Novita, bukan hanya tentang memenuhi kewajiban administratif. Tetapi juga mencerminkan integritas dan tanggung jawab partai politik dalam menjalankan fungsi demokrasi. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Sekretaris Badan Kesbangpol Kabupaten Bantul, Suparmadi SIP MSI (tengah) membuka Bimtek.